

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang**

##### **1. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang**

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang, penulis mengajukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada salah satu guru mata pelajaran matematika kelas V. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan berupa bagaimana prestasi belajar siswa Di MIN 2 Model Palembang.

Penulis melakukan wawancara bersama guru dan juga siswa untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi belajar siswa. Berikut adalah hasil wawancara yang penulis lakukan bersama narasumber di sekolah tersebut.

Menurut informan yang bernama ibu Risnaini S.Pd.I selaku guru matematika yang mengajar kelas V mengatakan bahwa :

“Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang sudah baik, karena dilihat dari hasil penilaian siswa sehari-hari seperti respon dalam proses pembelajaran, nilai latihan siswa, dan nilai UTS siswa sudah baik namun masih ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai yang jelek, jika dilihat dari proses pembelajaran siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga siswa selalu merespon pembelajaran dengan baik, terbukti saat proses pembelajaran berlangsung siswa selalu ada yang bertanya dan jika ada waktu untuk mengerjakan soal latihan dipapan tulis siswa aktif untuk maju mengerjakan soal. Selain itu juga

jika dilihat dari nilai rapor siswa semester 1 dan 2 semua siswa sudah mendapatkan nilai yang diatas KKM. Tidak hanya itu siswa di MIN 2 Model Palembang pernah mengikuti olimpiade matematika di Al-Azhar kairo, dan juga pernah ada lomba prestasi yang diadakan oleh primagama dan siswa di MIN 2 Model palembang banyak yang mewakili kelas masing-masing untuk mengikuti lomba tersebut.”<sup>1</sup>

Untuk memperkuat data diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yaitu siswa yang bernama Afifah Humairo yang mendapatkan nilai 96 dan 98 di kelas, Afifah Humairo mengatakan bahwa :

“Disaat proses pembelajaran teman-teman sudah dapat merespon pembelajaran dengan baik terbukti pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran teman-teman dikelas Va selalu ada yang bertanya kepada guru, dan juga pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas terlihat teman-teman berlomba-lomba untuk maju mengerjakan soal. Untuk hasil nilai latihan, PR, dan UTS saya selalu dapat mengerjakan soal dengan baik sehingga nilai matematika saya dirapor mendapatkan nilai yang baik pula. Selain itu saya juga pernah ikut dalam perlombaan dalam bidang matematika yang diadakan oleh priagama.”<sup>2</sup>

Selain wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Afifah Humairo peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa lainnya yang juga tergolong memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va dalam bidang matematika yaitu M. Athar Malik dengan nilai matematika 93 dan 96, M. Athar Malik mengatakan bahwa :

“Teman-teman sudah dapat merespon pembelajaran dengan baik namun terkadang masih ada yang tidak aktif di kelas, tidak pernah bersuara didalam proses pebelajaran. Untuk nilai yang saya dapatkan pada saat latihan, PR, dan UTS saya mendapatkan nilai yang baik. Pada saat menerima rapor pun saya mendapatkan nilai yang bagus. Selain itu

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 24 Mei 2019 pukul 09.00

<sup>2</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi tinggi pada mata pelajaran matematika (Afifah Humairo) tanggal 20 Mei 2019 pukul 10.30

juga saya pernah ikut dalam lomba prestasi dalam bidang matematika yang diadakan oleh primagama mencari prestasi.”<sup>3</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Medina Fiamanela yang juga tergolong memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va dalam bidang matematika yaitu dengan nilai matematika 98 disemester 1 dan 2 Medina mengatakan bahwa :

“Teman-teman sudah dapat merespon pembelajaran dengan baik namun terkadang masih ada yang tidak aktif di kelas. Untuk nilai yang saya dapatkan pada saat latihan, PR, dan juga UTS nilai saya selalu baik karena saya selalu memperhatikan guru yang mengajar didepan kelas dan juga pada saat ulangan saya selalu belajar di rumah sehingga pada saat pembagian rapor semester 1 kemarin saya mendapatkan nilai yang sangat baik alhamdulillah. Selain itu saya juga pernah mengikuti lomba prestasi yang diadakan oleh primagama.”<sup>4</sup>

Wawancara selanjutnya dilakukan peneliti terhadap Muhammad Wildan Darmawan yang juga tergolong memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va dalam bidang matematika yaitu dengan nilai matematika 92 dan 96 wildan mengatakan bahwa :

“Teman-teman sudah dapat merespon pembelajaran dengan baik namun terkadang masih ada yang tidak aktif di kelas karena mungkin memang pemalu, tidak berani ataupun mungkin memang tidak mengerti. Untuk nilai latihan dan PR saya selalu mendapatkan nilai yang baik karena saya selalu dapat mengerjakannya dengan baik. Pada saat nilai rapor pun alhamdulillah mendapatkan nilai yang baik. Selain itu saya dan ada beberapa teman lainnya pernah mewakili siswa kelas Va untuk mengikuti lomba yang diadakan oleh primagama dalam bidang matematika.”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi tinggi pada mata pelajaran matematika (M. Athar Malik) tanggal 20 Mei 2019 pukul 10.45

<sup>4</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi tinggi pada mata pelajaran matematika (Medina Fiamanela) tanggal 20 Mei 2019 pukul 10.55

<sup>5</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi tinggi pada mata pelajaran matematika (Muhamad Wildan Darmawan) tanggal 20 Mei 2019 pukul 11.10

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh yang tergolong memiliki prestasi belajar sedang d kelas Va dalam bidang matematika yaitu Aisyah Dwi Putri dengan nilai matematika 80 dan 83 mengatakan bahwa :

“Teman-teman selalu aktif dikelas pada saat proses pembelajaran, pada saat guru bertanya siswa selalu menjawab dan juga ketika disuruh maju mengerjakan soal siswa berlomba-lomba untuk maju. Nilai matematika saya pada saat latihan, PR, dan juga UTS sudah baik namun memang ada soal-soal yang tidak saya mengerti dan lupa pada saat ujian.”<sup>6</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh Farel Saputra yang tergolong memiliki prestasi belajar sedang di kelas Va dalam bidang matematika yaitu dengan nilai matematika 81 dan 89 mengatakan bahwa:

“Teman-teman selalu aktif dikelas pada saat proses pembelajaran, pada saat guru bertanya siswa selalu menjawab dan juga ketika disuruh maju mengerjakan soal siswa berlomba-lomba untuk maju. Nilai matematika saya pada saat latihan, PR, dan juga UTS sudah baik namun memang ada soal-soal yang tidak saya mengerti dan lupa pada saat ujian pada saat pembagian rapor semester 1 saya mendapatkan nilai yang diatas KKM.”<sup>7</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh siswa kelas Va yang tergolong memiliki prestasi belajar sedang yaitu bernama M.Athar Ar-rizki yang mendapatkan nilai 83 dan 87 mengatakan bahwa :

“Teman-teman selalu aktif dikelas pada saat proses pembelajaran, pada saat guru bertanya siswa selalu menjawab dan juga ketika disuruh maju mengerjakan soal siswa berlomba-lomba untuk maju. Nilai matematika saya pada saat latihan, PR, dan juga UTS sudah baik namun

---

<sup>6</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi sedang pada mata pelajaran matematika (Aisyah Dwi Putri) tanggal 21 Mei 2019 pukul 7.20

<sup>7</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi sedang pada mata pelajaran matematika (Farel Saputra) tanggal 21 Mei 2019 pukul 07.30

memang ada soal-soal yang tidak saya mengerti dan lupa pada saat ujian.”<sup>8</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh siswa kelas Va yang tergolong memiliki prestasi belajar rendah yaitu bernama Ahmad Jabbaruddin yang mendapatkan nilai 76 dan 82 menyatakan bahwa :

“Teman-teman selalu aktif dikelas pada saat proses pembelajaran, pada saat guru bertanya siswa selalu menjawab dan juga ketika disuruh maju mengerjakan soal siswa berlomba-lomba untuk maju tetapi memang masih ada yang belum aktif dalam belajar. Nilai matematika saya pada saat latihan, PR, dan juga UTS saya selalu mendapatkan nilai yang kecil karena kurangnya perhatian saya terhadap pelajaran matematika. Pada saat bagi rapor semester 1 saya mendapatkan nilai yang berkisara 70 keatas tetapi alhamdulillah dalam kategori tuntas.”<sup>9</sup>

Berdasarkan dokumentasi nilai rapor siswa kelas Va yang didapat dari guru mata pelajaran matematika pada semester 1 dan 2.

---

<sup>8</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi sedang pada mata pelajaran matematika (M.Athar Ar-Rizki) tanggal 21 Mei 2019 pukul 07.30

<sup>9</sup> hasil wawancara dengan siswa kelas Va yang memiliki prestasi rendah pada mata pelajaran matematika (Ahmad Jabbarudin) tanggal 23 Mei 2019 pukul 09.10

Gambar 4.1

## Nilai Rapor Siswa Kelas Va Semester 1

**DAFTAR NILAI MATEMATIKA PENGETAHUAN  
SEMESTER 1 KELAS V.A TP. 2018/2019**

NO	NAMA SISWA	LK/PR	KOMPETENSI YANG DIUJI					Jumlah	RIBOT	Nilai	Nilai PAS	RIBOT PAS	Jumlah	NR
			PH.1	PH.2	PH.3	PH.4	PH.5							
			KD.3.1	KD.3.2	KD.3.3	KD.3.4	PTS							
1	ABIRA UTARI	PR	75	80	78	78	75	386	70	54	75	30	23	77
2	ADELLA MESI SYAHARANI	PR	80	86	77	76	75	394	70	55	77	30	23	78
3	AFIFAH HUMAIRO	PR	100	100	97	95	85	477	70	67	97	30	29	96
4	AHMAD ABID ATHALLAH	LK	100	90	88	90	85	453	70	63	88	30	26	90
5	AHMAD JABBARUDIN	LK	78	75	80	76	75	384	70	54	75	30	23	76
6	AISYAH DWI PUTRI	PR	80	80	80	80	80	399	70	56	80	30	24	80
7	AISYAH PRATIWI	PR	100	84	100	90	85	459	70	64	84	30	25	90
8	ALIEF FITRI AULIA	PR	86	100	88	95	85	454	70	64	86	30	26	89
9	CALLYSTA PUAN MATARAM	PR	100	85	86	82	85	438	70	61	81	30	24	86
10	DIMAS SAPUTRA	LK	78	80	77	80	75	390	70	55	72	30	22	76
11	DINDA BEKTI RAHAYU	PR	80	86	90	82	86	424	70	59	86	30	26	85
12	FARAH NAMIRAH TAQWARRIVA	PR	78	75	80	78	75	386	70	54	72	30	22	76
13	FAREL FEBRIANSYAH	LK	85	75	85	76	75	396	70	55	75	30	23	78
14	FARHAN AFIF SAPUTRA	LK	75	78	80	75	78	386	70	54	75	30	23	77
15	FATHIMAH PUTRI AULIA	PR	78	80	76	82	75	391	70	55	78	30	23	78
16	INDAH PUSPITA	PR	76	80	75	84	75	390	70	55	75	30	23	77
17	M. ATHAR AR RIZKI	LK	83	83	85	83	83	417	70	59	83	30	25	83
18	M. ATHAR MALIQ	LK	100	91	90	100	89	470	70	66	91	30	27	93
19	M. FAIZ ISLAHUDDIN	LK	75	78	80	75	85	393	70	55	75	30	23	78
20	M. FAREL INDARU	LK	76	78	75	80	75	384	70	54	75	30	23	76
21	M. FAREL SAPUTRA	LK	80	80	85	80	80	404	70	57	80	30	24	81
22	M. SUCAHYO WIBOWO	LK	80	78	76	80	78	392	70	55	77	30	23	78
23	MEDINA FIAMANELLA	PR	100	100	96	98	95	489	70	69	98	30	30	98
24	MUHAMMAD MAULIDAN HABIBURRAHMAN	LK	75	80	78	80	72	385	70	54	72	30	22	76
25	MUHAMMAD WILDAN DARMAWAN	LK	90	100	91	95	85	461	70	64	91	30	27	92
26	NABILA SRI UTAMI	PR	75	75	80	75	75	380	70	53	75	30	23	76
27	NASYWA RAINA ZEMA	PR	100	85	95	100	85	465	70	65	83	30	25	90
28	OLIVIA AMALIA PUTRI	PR	76	85	74	80	74	388	70	54	74	30	22	76
29	PUTRI DWIHARTA	PR	78	75	78	80	75	386	70	54	75	30	23	77
30	RAMEYZA AULIA PURWOKO	PR	100	85	80	85	85	435	70	61	80	30	24	85
31	RAMOS RIZKY	LK	78	76	80	78	75	387	70	54	78	30	23	78
32	SAPUTRA BAHU WIRYA ALGANI	LK	78	80	82	80	77	397	70	56	77	30	23	79
33	SHAFIYAH INDIRA PUTRI	PR	100	85	95	100	85	465	70	65	81	30	24	90
34	SYIFA AQILLA ULFITRIA	PR	76	78	87	78	75	394	70	55	77	30	23	78
35	SYIFA ASSATIRA HANUN	PR	78	80	80	85	80	403	70	56	78	30	23	80

Palembang, 15 Desember 2018  
Guru Mata Pelajaran

  
Rishani, S.Pd.I  
NIP.196908071996032001

## Gambar 4.2

## Gambar Nilai Rapor Siswa Kelas Va Semester 2

**DAFTAR NILAI MATEMATIKA PENGETAHUAN  
SEMESTER 2 KELAS V.A TP. 2018/2019**

KKM: 76

NO	NAMA SISWA	LK/PR	KOMPETENSI YANG DIUJI					JUMLAH	BOBOT	NH	NILAI PAS	ROBOT PAS	JUMLAH	NR
			PH.1 KD.3.5	PH.2 KD.3.6	PH.3 KD.3.7	PH.4 KD.3.8	PH.5 PTS							
1	ABIRA UTARI	PR	80	82	80	82	78	402	70	56	84	30	25	81
2	ADELIA MESI SYAHARANI	PR	82	88	79	79	79	407	70	57	80	30	24	81
3	AFIFAH HUMAIRO	PR	98	98	99	98	94	487	70	68	99	30	30	98
4	AHMAD ABID ATHALLAH	LK	98	92	90	93	91	464	70	65	89	30	27	92
5	AHMAD JABBARUDIN	LK	80	77	82	79	94	412	70	58	80	30	24	82
6	AISYAH DWI PUTRI	PR	82	82	82	83	82	410	70	57	85	30	26	83
7	AISYAH PRATIWI	PR	88	86	98	93	91	456	70	64	97	30	29	93
8	ALIEF FITRI AULIA	PR	98	98	90	98	91	475	70	67	99	30	30	96
9	CALLYSTA PUAN MATARAM	PR	98	87	88	85	88	446	70	62	96	30	29	91
10	DIMAS SAPUTRA	LK	80	82	79	83	76	400	70	56	91	30	27	83
11	DINDA BEKTI RAHAYU	PR	82	88	92	85	79	426	70	60	89	30	27	86
12	FARAH NAMIRAH TAQWARRIVA	PR	80	77	82	81	91	411	70	58	85	30	26	83
13	FAREL FEBRIANSYAH	LK	87	77	87	79	94	424	70	59	84	30	25	85
14	FARHAN AFIF SAPUTRA	LK	77	80	82	78	79	397	70	56	80	30	24	80
15	FATHIMAH PUTRI AULIA	PR	80	82	78	85	85	411	70	57	85	30	26	83
16	INDAH PUSPITA	PR	78	82	77	87	79	404	70	56	80	30	24	80
17	M. ATHAR AR RIZKI	LK	85	85	87	86	76	419	70	59	95	30	28	87
18	M. ATHAR MALIQ	LK	98	93	92	98	94	475	70	66	99	30	30	96
19	M. FAIZ ISLAHUDDIN	LK	77	80	82	78	82	400	70	56	81	30	24	80
20	M. FAREL INDARU	LK	78	80	77	83	94	412	70	58	80	30	24	82
21	M. FAREL SAPUTRA	LK	82	82	87	83	91	425	70	59	99	30	30	89
22	M. SUCAHYO WIBOWO	LK	82	80	78	83	94	417	70	58	99	30	30	88
23	MEDINA FIAMANELLA	PR	98	98	98	97	94	485	70	68	99	30	30	98
24	M. MAULIDAN HABIBURRAHMAN	LK	77	82	80	83	88	410	70	57	81	30	24	82
25	MUHAMMAD WILDAN DARMAWAN	LK	92	98	93	98	94	475	70	66	99	30	30	96
26	NABILA SRI UTAMI	PR	77	77	82	78	94	408	70	57	99	30	30	87
27	NASYWA RAINA ZEMA	PR	98	87	97	95	91	468	70	66	99	30	30	95
28	OLIVIA AMALIA PUTRI	PR	78	87	76	83	85	409	70	57	99	30	30	87
29	PUTRI DWIHARTA	PR	80	77	80	83	79	400	70	56	89	30	27	83
30	RAMEYZA AULIA PURWOKO	PR	98	87	82	88	94	449	70	63	95	30	28	91
31	RAMOS RIZKY	LK	80	78	82	81	85	407	70	57	80	30	24	81
32	SAPUTRA BAHU WIRYA ALGANI	LK	80	82	84	83	82	411	70	58	80	30	24	82
33	SHAFIAH INDIRA PUTRI	PR	98	87	97	97	94	473	70	66	99	30	30	96
34	SYIFA AQILLA ULFITRIA	PR	78	80	89	81	76	404	70	57	89	30	27	83
35	SYIFA ASSATIRA HANUN	PR	80	82	82	88	91	423	70	59	89	30	27	86
36	WINDI FAUZIAH RAHMA	PR	83	85	85	86	76	416	70	58	81	30	24	83
37	ZUYUINA AFLAH	PR	98	96	90	97	91	472	70	66	99	30	30	96

Palembang, 25 Juni 2019  
Guru Mata Pelajaran

Risnaini, S.Pd.I  
NIP 196908071996032001

Shot on OPPO F5

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai rapor siswa kelas Va semester 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas Va di MIN 2 Model Palembang mendapatkan nilai yang baik, karena secara keseluruhan dari mereka sudah mendapatkan nilai diatas KKN, dan ada beberapa siswa saja yang mendapatkan nilai 7 pada semester 1 tetapi pada semester 2 tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai 7, semua siswa rata rata mendapatkan nilai diatas delapan seluruhnya, dan juga dilihat dari nilai semester 1 dan 2 semua siswa mengalami peningkatan. Dari semester 1 yang mendapatkan nilai terendah hanya 76 di semester 2 mendapatkan nilai 83. Dengan prestasi belajar yang meningkat membuat berarti dapat disimpulkn bahwa prestasi belajar siswa di MIN 2 Model Palembang dalam kategori baik.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama berada di MIN 2 Model Palembang dapat disimpulkan bahwa siswa kelas Va di MIN 2 Model Palembang dari mulai cara belajar, maupun hasil belajarnya sudah baik, dibuktikan dengan cara belajar siswa didalam kelas dan juga hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai rapor siswa dari semester 1 dan 2 yang mengalami peningkatan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan juga observasi dapat disimpulkan bahwa dari mulai cara belajar siswa didalam kelas, hasil belajar siswa sehari-hari secara keseluruhan sudah baik namun terkadang masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya kurang baik

---

<sup>10</sup> Berdasarkan Hasil Dokumentasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Mei 2019

<sup>11</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Mei 2019



pada saat mengerjakan latihan maupun ujian tengah semester, tetapi berdasarkan nilai akhir atau nilai rapor siswa, siswa secara keseluruhan sudah mendapatkan nilai yang diatas KKM dan dalam katagori tuntas. Tidak hanya itu, seorang siswa dapat dikatakan berprestasi juga karena mereka mempunyai akhlak yang baik dengan guru, sesama teman, dan juga didalam proses pembelajaran. Bahwasanya akhlak mereka sudah baik dengan guru, memiliki sopan dan santun yang baik, selalu baik dalam berteman namun terkadang ada siswa yang pernah berantem sesama teman tetapi tidak melewati batas, dan juga dalam proses pembelajaran siswa sudah baik dan selalu menghargai guru yang sedang mengajar didepan kelas.

## **2. Faktor – Faktor Pendukung Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika**

Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang, penulis mengajukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada salah satu guru mata pelajaran matematika kelas V dan juga siswa kelas Va. Dengan ini penulis mengajukan mengajukan beberapa pertanyaan seputar faktor apa saja yang mendukung prestasi belajar siswa di MIN 2 Model Palembang di MIN 2 Model Palembang.

Penulis melakukan wawancara bersama guru dan juga siswa untuk mendapatkan informasi mengenai faktor faktor pendukung prestasi belajar siswa. Berikut adalah hasil wawancara yang penulis lakukan bersama

narasumber di sekolah tersebut. Berikut adalah hasil wawancara penulis bersama narasumber :

**a. Faktor Internal**

**1) Kesehatan**

Kesehatan adalah faktor utama yang menunjang prestasi belajar siswa. Sehat berarti dalam keadaan baik, dari mulai badan beserta anggota-anggotanya bebas dari penyakit. Apabila kondisi kesehatan kurang baik, maka proses belajar serta prestasinya pun akan terganggu jika kita sedang sakit belajar disekolah menjadi tidak konsen sehingga materi pelajaran yang diajarkan tidak bisa kita pahami.

berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru mata pelajaran matematika di kelas Va yaitu Ibu Risnaini, S.Pd.I mengatakan bahwa :

“Tidak ada siswa yang sering tidak masuk sekolah tetapi memang ada siswa yang terkadang tidak masuk sekolah dengan alasan sakit, untuk nilai siswa yang tidak masuk sekolah justru berbeda dengan siswa yang selalu masuk sekolah dengan kondisi yang selalu sehat dan selalu mengikuti pelajaran dengan baik, karena disaat siswa tidak masuk sekolah dampak yang terjadi adalah siswa ketinggalan pelajaran sehingga jika pada saat ulangan dan soal yang dikerjakan pada hari itu masuk pada soal ulangan siswa tidak akan bisa mengerjakannya, dampak yang kedua tidak adanya nilai latihan pada hari itu, dan juga jika tidak sekolah pada saat ulangan siswa tersebut jadi tidak bisa ikut ulangan dan akhirnya ulangan susulan sendiri. kesehatan merupakan faktor utama untuk anak agar dapat bersekolah dan menerima pelajaran yang diberikan guru di sekolah, dengan sehat siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik di sekolah, jika siswa sakit untuk pergi kesekolah pun belum tentu mampu, apalagi untuk belajar. Jika siswa tidak dapat mengikuti pelajaran di

sekolah akhirnya siswa tersebut akan mendapatkan nilai yang kurang baik.”<sup>12</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas Va yang tergolong dalam prestasi belajar tinggi yang bernama Shafiya Assatira Hanun dengan nilai matematika 90 dan 96 mengatakan bahwa:

“Saya pernah tidak masuk sekolah pada semester 1 dikarenakan sakit, setiap hari guru selalu mengajarkan materi yang baru dan berbeda-beda disaat saya tidak masuk sekolah guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan saya tidak bisa mengerjakannya, dan juga pada saat saya tidak masuk sekolah nilai latihan saya tidak ada. Pada saat ulangan pun saya tidak bisa menjawab soal ujian pada materi yang diajarkan pada saat saya tidak masuk sekolah.”<sup>13</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas Va yang tergolong dalam prestasi belajar tinggi yang bernama Afifah Humairo dengan nilai matematika 96 dan 98 mengatakan bahwa:

“Selama saya duduk di kelas Va tidak pernah saya tidak masuk alhamdulillah diberikan kesehatan terus sama Allah sehingga saya selalu bisa pergi ke sekolah dan mengikuti pelajaran dengan baik. Kesehatan itu berpengaruh besar terhadap nilai di sekolah, selain kita tidak mengikuti pelajaran, absen kehadiran juga bisa mempengaruhi nilai akhir siswa karena absen juga dinilai oleh guru.”<sup>14</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang yaitu bernama

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 09.00

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Shafira Assatira Hanun) tanggal 20 Mei 2019 pukul 11.20

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Afifah Humairo) tanggal 20 Mei 2019 pukul 10.30

M.Athar Ar-Rizki yang mendapat nilai matematika 83 dan 87 mengatakan bahwa :

“Saya pernah tidak masuk sekolah karena sakit disaat ulangan harian, untung pada saat ulangan harian dan guru masih memberi kesempatan kepada saya untuk ikut ulangan susulan jika tidak maka saya tidak akan mendapatkan nilai ulangan pada saat itu. Betapa pentingnya kesehatan karena dengan sehat kita bisa konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.”<sup>15</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang yaitu bernama Dinda Bekti Rahayu yang mendapatkan nilai matematika 85 dan 86 mengatakan bahwa :

“Saya pernah sakit ketika berada di sekolah, dengan kondisi yang tidak sehat pada saat itu membuat saya tidak bisa mengikuti pelajaran dan saya diistirahatkan diruang uks, pada saat itu saya tidak dapat mengikuti pelajaran seperti biasanya, siswa lainnya yang pada hari itu mengerjakan latihan dan dengan kondisi saya yang kurang sehat sehingga membuat saya tidak bisa mengikuti pelajaran dan tidak ada nilai latihan saya pada hari itu.”<sup>16</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang yaitu bernama Shifa Assatira yang mendapatkan nilai matematika 80 dan 86 mengatakan bahwa :

“Saya tidak pernah tidak masuk sekolah dengan alasan sakit, jika siswa tidak masuk sekolah siswa tidak dapat menerima pelajaran yang diajarkan guru di sekolah. Pada saat sehat pun terkadang siswa tidak memperhatikan guru yang mengajar apalagi dalam kondisi yang tidak sehat, konsentrasi akan terganggu, dan

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (M. Athar Ar-Rizki) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.40

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Dinda Bekti Rahayu) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.50

jika sakit yang parah siswa tidak dapat hadir ke sekolah karena badan butuh istirahat.”<sup>17</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar rendah yaitu bernama Dimas Saputra yang mendapatkan nilai matematika 76 dan 83 mengatakan bahwa :

“Saya pernah tidak masuk sekolah bukan karena dengan alasan sakit tetapi dengan alasan lain, dengan itu saya ketinggalan banyak pelajaran, disaat saya datang kesekolah pun terkadang saya sulit untuk menerima pelajaran yang diberikan apa lagi disaat saya tidak masuk sekolah artinya pelajaran yang diajarkan sama sekali saya tidak tau, sehingga itulah yang membuat nilai saya menjadi jelek disekolah.”<sup>18</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti bersama siswa yang tergolong dalam kategori mendapatkan nilai rendah yang bernama Farel Febriansyah dengan nilai matematika 76 dan 85 mengatakan bahwa :

“Saya selalu masuk sekolah alhamdulillah tidak pernah masuk sekolah dengan alasan sakit, tetapi saya juga disekolah walaupun masuk jarang mengikuti pelajaran dengan baik. Karena menurut saya sendiri, diri saya itu sulit untuk memahami pelajaran matematika. saya tidak mempunyai ketertarikan dalam mengikuti pelajaran di sekolah apalagi matematika yang menurut saya sulit, sehingga membuat saya mendapatkan nilai matematika yang jelek.”<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Shifa Assatira) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 08.00

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Dimas Saputra) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.20

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Febriansyah) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.30

Berdasarkan dokumentasi foto siswa saat belajar didalam kelas yang didapat pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas Va. Dari hasil dokumentasi tersebut yang didapat peneliti pada saat melakukan penelitian di MIN 2 Model Palembang, dapat disimpulkan bahwa jika siswa selalu sehat maka siswa dapat mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik dan dapat memperhatikan guru yang mengajar di disekolah dengan baik, dan juga terlihat seluruh siswa memperhatikan pelajaran yang diajarkan pada saat guru menjelaskan pelajaran tetapi jika siswa tidak masuk sekolah dikarenakan sakit maka siswa tidak akan bisa mengikuti pelajaran di sekolah, dan jika siswa sedang sakit dan memaksakan diri untuk tetap sekolah maka konsentrasi siswa akan berkurang, sehingga pelajaran yang dilakukan pada saat hari itu tidak dapat diterima dengan baik.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Berdasarkan Hasil Dokumentasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Mei 2019

### Gambar 4.3

#### Siswa Sedang Melaksanakan Proses Pembelajaran



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN 2 Model Palembang khususnya dikelas Va, dapat disimpulkan bahwa siswa yang sehat akan lebih semangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan akan lebih memiliki konsentrasi yang baik. Tetapi jika dibandingkan dengan siswa yang sedang tidak sehat maka konsentrasi saat belajar akan kurang dan kurang memiliki semangat dalam belajar. Sehingga membuat penilaian guru berkurang.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan juga observasi dapat disimpulkan bahwa kesehatan merupakan hal yang utama untuk siswa agar dapat menuntut ilmu dengan baik, kesehatan sangat berpengaruh kepada siswa karena dengan sehat siswa dapat pergi ke sekolah dan dapat menerima pelajaran

---

<sup>21</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Mei 2019

dengan baik di sekolah. Untuk siswa yang sedang sakit, untuk menerima ilmu yang diajarkan guru tidak akan bisa konsen apalagi untuk siswa yang sedang sakit parah, tidak akan bisa pergi ke sekolah sehingga tidak bisa menerima pelajaran di sekolah, jika ada tugas dari guru di sekolah siswa tersebut tidak akan mendapatkan nilai pada hari itu, apalagi siswa sakit pada saat sedang dilaksanakannya ujian. Kesehatan menjadi faktor utama dalam menunjang prestasi belajar siswa.

## 2) **Intelegensi**

Intelegensi merupakan keahlian dalam tiga jenis yaitu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cepat, dapat memecahkan permasalahan di sekolah dengan baik, dan juga dapat memahami pelajaran dengan cepat.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru mata pelajaran matematika yaitu ibu risnaini S.Pd.I beliau mengatakan bahwa :

“Semua siswa butuh penyesuaian diri dengan lingkungan itu membutuhkan waktu tidak bisa dengan cepat mereka dapat menyesuaikan diri, karena mereka masih anak-anak. Kalau untuk memecahkan masalah sebagian siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan seperti diberikannya latihan setelah guru menjelaskan pelajaran di depan kelas jika siswa memperhatikan guru menjelaskan dengan baik maka mereka akan bisa menjawab soal-soal yang diberikan, tetapi kebanyakan hanya orang-orang tertentu yang tidak bisa menjawab yang memang sulit untuk mengikuti pelajaran dengan serius di dalam kelas. Siswa yang dapat memahami pelajaran dengan cepat juga ada sebagian siswa di kelas, ada juga yang masih sulit, dan ada juga yang sangat sulit. Tetapi untuk siswa di kelas Va dibanding kelas kelas V lainnya



lebih cepat nyambung mengajar di kelas Va. Dan nilai-nilai dikelas Va pun lebih besar dari kelas Vb contohnya.”<sup>22</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi yaitu bernama Afifah Humairo dengan nilai matematika 96 dan 98 mengatakan bahwa :

“Saya merupakan orang yang pendiam dan saya sulit untuk mendapatkan teman, karena saya tipe orang yang jarang berbicara di kelas. Tetapi disaat guru mengajar saya selalu dapat memahami setiap apa yang guru jelaskan didepan kelas, dan saya juga dapat mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru di sekolah maupun tugas rumah. Tetapi terkadang ada materi yang belum sepenuhnya saya paham, yang saya lakukan adalah bertanya kepada guru dengan apa yang tidak saya mengerti.”<sup>23</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi yang bernama Medina Fimanela dengan nilai 98 dan 98 mengatakan bahwa :

“Saya merupakan orang yang tidak terlalu pendiam, dan saya mempunyai banyak teman di sekolah. Di sekolah saya tidak pernah mendapatkan kesulitan dalam belajar alhamdulillah saya selalu paham dengan apa yang ajarkan ibu ris kepada siswanya, karena disaat proses pembelajaran sedang berlangsung saya selalu memperhatikan apa yang diajarkan ibu ris, saya tidak pernah main main dalam belajar karena jika saya tidak memperhatikan pelajaran saya tidak akan bisa mengerjakan soal latihan yang diberikan dan jika saya disuruh maju kedepan untuk mengerjakan soal saya harus bisa mengerjakannya.”<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 09.00

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Afifah Humairo) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.30

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Medina Fimanela) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.55

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang yang bernama Aisyah Dwi Putri yang memiliki mendapatkan nilai matematika 80 dan 83 mengatakan bahwa :

“Saya merupakan orang yang tidak terlalu pendiam di kelas tetapi disaat belajar saya tidak pernah ribut dan saya selalu memperhatikan guru di kelas. Oleh sebab itu saya selalu paham apa yang dijelaskan guru di sekolah, tetapi kendala yang saya hadapi saat belajar ialah jika guru memberikan soal yang agak berbeda dengan yang dijelaskan saya terkadang sulit untuk mengerjakannya tetapi padahal cara mengerjakannya sama dengan apa yang sudah dijelaskan guru, sehingga saat saya mengerjakan latihan terkadang masih menyontek kepada teman, atau masih serng bertanya kepada teman.”<sup>25</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki nilai prestasi belajar sedang di kelas Va yang bernama Dinda Bkti Rahayu dengan nilai metematika 85 dan 86 mengatakan bahwa:

“Saya merupakan orang yang tidak terlalu pendiam di kelas ada saat nya saya ribut dan ada saatnya saya pendiam. Tetapi disaat belajar saya selalu memperhatikan guru didepan kelas agar saya dapat memahami apa yang diajarkan guru. Saya cepat memahami pelajaran dan saya selalu bisa mengerjajn soal latihan yang diberikan guru tetapi disaat soal itu diulangi dengan waktu yang berbeda saya terkadang cepat lupa dengan apa yang sudah diajarkan.”

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang di kelas Va yang bernama Shifa Assatira dengan nilai matematika 80 dan 86 mengatakan bahwa :

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Aisyah Dwi Putri) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 7.20

“Saya merupakan orang yang tidak terlalu pendiam di kelas dan mudah untuk mendapatkan teman karena saya ramah dengan orang. Disaat waktu belajar didalam kelas saya selalu memperhatikan guru tetapi terkadang saya tidak memperhatikan karena saya terkadang ngantuk saat belajar membuat saya tidak konsen dalam belajar, dan juga teman sebangku terkadang mengajak saya berbicara jadi saya terkadang tidak bisa memahami pelajaran sehingga terkadang saya sulit untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan guru di sekolah dan juga tugas rumah yang guru berikan.”<sup>26</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Farel Febriansyah dengan nilai matematika 76 dan 85 mengatakan bahwa:

“Saya merupakan tipe orang yang mudah mendapatkan teman karena saya tidak pernah malu untuk mengajak berbicara orang yang belum saya kenal tetapi dengan orang yang seumuran dengan saya saja, kalau dengan orang yang lebih tua saya malu. Disaat belajar didalam kelas saya terkadang sulit untuk memahami materi yang diberikan guru karena saya tidak memiliki ketertarikan dalam belajar matematika. Saya menganggap matematika itu sulit, sehingga saya malas.”<sup>27</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Farel Febriansyah dengan nilai matematika 76 dan 85 mengatakan bahwa:

“Saya merupakan orang yang tidak pendiam di kelas tetapi dengan lingkungan baru saya agak pendiam. Disaat belajar saya selalu mengalami kesulitan dalam belajar karena saya tidak mudah paham dengan pelajaran, untuk memahami pelajaran itu butuh waktu yang lama dan berulang kali dijelaskan baru saya paham. Sedangkan disekolah guru terkadang hanya menjelaskan satu dua

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Shifa Assatira) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 08.00

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Febriansyah) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.30

kali yang membuat saya sulit untuk paham sehingga membuat saya tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru di sekolah.”<sup>28</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Olivia Amalia Putri dengan nilai matematika 76 dan 87 mengatakan bahwa:

“Saya merupakan tipe orang yang pendiam dan saya tidak banyak bicara didalam kelas. Disaat belajar saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru. Saya selalu memperhatikan guru di kelas tetapi saya tidak mudah paham karena mata saya kedepan tetapi pikiran saya tidak sedang memikirkan pelajaran. Sehingga saya sulit untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di sekolah.”<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki intelegensi tinggi di kelas Va terbukti pada saat guru menjelaskan siswa dapat menerima dan memahami materi yang diajarkan guru dengan cepat sehingga dan siswa juga dapat memecahkan permasalahan dengan baik pada saat diberikan latihan siswa dapat menjawab dan menyelesaikannya dengan baik dan juga mendapatkan hasil belajar yang baik, tetapi memang masih ada beberapa siswa yang masih lambat dalam belajar.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa di kelas Va dapat disimpulkan bahwa siswa yang

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Febriansyah) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.30

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Olivia Amalia Putri) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.40

<sup>30</sup> Hasil Kesimpulan dari Wawancara yang dilakukan Peneliti.

memiliki intelegensi tinggi ialah siswa yang bisa memecahkan masalah dengan baik, dan dapat memahami pelajaran juga dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat ada sebagian siswa yang memiliki intelegensi tinggi di kelas Va.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki intelegensi tinggi, intelegensi tinggi dapat dilihat dari bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dapat memecahkan masalah dengan baik seperti contoh menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, sebagian siswa sudah dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan baik, yang ketiga adalah dapat memahami pelajaran yang diberikan dengan cepat ada beberapa siswa yang dapat memahami pembelajaran dengan cepat, dalam artian cepat tanggap dalam memahami materi yang diajarkan guru di sekolah. yang memiliki intelegensi tinggi ada beberapa siswa sedangkan siswa yang lainnya masih ada yang selalu minta bantuan kepada teman lain untuk mengerjakan tugas dan lambat dalam memahami pelajaran di sekolah.

---

<sup>31</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Mei 2019

### 3) Minat dan Motivasi

Minat merupakan rasa yang ada dalam diri siswa untuk melakukan usaha yang lebih serius dalam melakukan sesuatu, dan motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang yang bernama Ibu Risnaini S.Pd.I, Ibu Ris mengatakan bahwa :

“Bahwa sebagian siswa memang terlihat memiliki minat belajar matematika, terbukti disaat proses pembelajaran siswa selalu mengikuti pelajaran dengan baik dan hasil belajar yang dihasilkan juga baik, tetapi terkadang memang masih ada siswa yang terlihat tidak memiliki minat dalam belajar matematika, karena pada saat belajar masih ada siswa yang sering bermain pada saat guru menjelaskan. Hasil belajar siswa yang terlihat memiliki minat dalam belajar matematika sudah pasti berbeda. Saya selalu memberikan wejangan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar khususnya dibidang matematika, terkadang saya juga mengajak siswa untuk belajar dengan menggunakan infokus dan menggunakan metode metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar.”<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 09.00

**Gambar 4.4**

**Gambar Guru Sedang Memanfaatkan Media pembelajaran Berupa Infokus Agar Siswa Lebih Semangat dalam Mengikuti Proses Pembelajaran**



Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama Afifah Humairo dengan nilai matematika 96 dan 98 mengatakan bahwa:

“Pelajaran yang sangat saya sukai adalah pelajaran matematika karena menurut saya matematika itu menyenangkan dan juga asik, dengan saya menyukai pelajaran matematika itulah yang membuat saya termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar nilai matematika saya lebih baik dari sebelumnya, dan alhamdulillah nilai matematika saya selalu baik.”<sup>33</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yang

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Afifah Humairo) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.30

bernama M.Athar Malik dengan nilai matematika 91 dan 96 mengatakan bahwa:

“Saya tidak terlalu menyukai pelajaran matematika tetapi saya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, karena saya tidak mau mendapatkan nilai yang buruk di sekolah, nilai matematika saya alhamdulillah selalu baik, dan saya selalu dapat mengerjakan soal di depan kelas.”<sup>34</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama Medina Fimanela dengan nilai matematika 98 dan 98 mengatakan bahwa:

“Saya menyukai pelajaran matematika karena saya suka berhitung, oleh sebab itu nilai matematika saya selalu baik di sekolah ditambah saya juga ikut les diluar jam belajar di sekolah.”<sup>35</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama Muhamad Wildan Darmawan dengan nilai matematika 92 dan 96 mengatakan bahwa:

“Saya memang menyukai pelajaran matematika karena menurut saya matematika itu seru dan menantang sehingga saya termotivasi untuk selalu mendapatkan nilai yang baik di sekolah.”<sup>36</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar sedang di kelas Va yang

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (M.Athar Malik) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.40

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Medina Fimanela) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.55

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Muhamad Wildan Darmawan) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 11.10



bernama Aisyah Dwi Putri dengan nilai matematika 80 dan 83 mengatakan bahwa:

“Saya tidak terlalu suka matematika tetapi jika saya dapat memperhatikan guru dengan baik dan saya bisa mengerti apa yang dijelaskan dan saya bisa mengerjakan soal yang diberikan saya merasa senang dengan pelajaran matematika.”<sup>37</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar sedang di kelas Va yang bernama Farel Saputra dengan nilai matematika 81 dan 89 mengatakan bahwa:

“Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena matematika itu sulit tetapi terkadang ada materi materi yang mudah saya pahami dan saya dapat mengerjakan soal dengan baik. Nilai matematika saya terkadang baik terkadang juga buruk tergantung dengan materi yang diajarkan dan tergantung pada keseriusan saya mengikuti pelajaran.”<sup>38</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar sedang di kelas Va yang bernama M. Athar Ar-Rizki dengan nilai matematika 83 dan 87 mengatakan bahwa:

“Saya tidak menyukai pelajaran matematika tetapi saya senang jika materi yang diajarkan saya dapat memahaminya dengan baik. Tetapi saya ini orang yang cepat lupa jika tidak diulangi belajar dirumah sehingga nilai matematika saya tidak terlalu baik, tetapi tidak juga buruk.”<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Aisyah Dwi Putri) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 7.20

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Saputra) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.30

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (M. Athar Ar-Rizki) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.40

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Dimas Saputra dengan nilai matematika 76 dan 83 mengatakan bahwa:

“Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena matematika itu sulit dan banyak rumus rumus yang sulit dipahami menurut saya, jadi terkadang saya jenuh belajar matematika, sehingga saya mendapatkan nilai yang buruk pada mata pelajaran matematika.”<sup>40</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Farel Febriansyah dengan nilai matematika 76 dan 85 mengatakan bahwa:

“Saya tidak menyukai pelajaran matematika oleh sebab itu saya merasa matematika itu sulit untuk saya pahami karena dalam diri saya tidak memiliki keseriusan dalam mengikuti pelajaran matematika, sehingga saya mendapatkan nilai matematika yang rendah.”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapat di MIN 2 Model Palembang melihat dari keseriusan belajar siswa di kelas Va terkategori baik karena walaupun mereka tidak menyukai pelajaran matematika tetapi mereka tetap mengikuti pelajaran dengan baik di kelas, selalu memperhatikan guru yang mengajar

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Dimas Saputra) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.20

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Febriansyah) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.30

didepan kelas dengan baik. Tetapi memang terlihat ada juga siswa yang masih main-main di kelas.<sup>42</sup>

### Gambar 4.5

#### Keseriusan Siswa dalam Mengikuti Pelajaran



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama berada di MIN 2 Model Palembang, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika maka siswa tersebut akan termotivasi untuk lebih giat dan lebih serius untuk belajar matematika agar nilai matematikanya baik. Untuk siswa yang kurang berminat dalam belajar matematika tentunya mereka kurang memiliki keseriusan dalam belajar sehingga mereka mendapatkan nilai yang lebih rendah dibandingkan siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika.”<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Berdasarkan Hasil Dokumentasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Mei 2019

<sup>43</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Mei 2019

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang memang minat dalam pelajaran matematika yang seperti kita ketahui pada umumnya tidak banyak siswa yang menyukai pelajaran matematika karena sulit, tetapi untuk siswa di kelas Va ada beberapa siswa yang memang menyukai pelajaran matematika dengan alasan matematika itu asik, seru, menantang dan lain sebagainya, dengan minat yang ada pada diri siswa terhadap pelajaran matematika membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan serius agar mendapatkan nilai yang baik.

#### **4) Cara Belajar**

Cara belajar merupakan perilaku khusus siswa yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Cara belajar siswa sangat menentukan bagaimana prestasi belajar siswa di sekolah.

Untuk mengetahui cara belajar siswa di MIN 2 Model Palembang khususnya di kelas Va perlu adanya wawancara, dokumentasi dan juga observasi yang dilakukan.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang yang bernama Ibu Risnaini S.Pd.I, Ibu Ris mengatakan bahwa :

“Jika menemukan siswa yang mempunyai cara belajar tersendiri menurut saya ada satu dua siswa yang mempunyai cara

---

belajar tersendiri seperti contoh misalkan disaat guru sedang menjelaskan didepan kelas siswa memperhatikan dan setelah itu jika ada bagian bagian yang menurutnya penting untuk dicatat siswa memiliki kemandirian untuk mencatatnya sendiri agar lebih mudah mereka untuk belajar di rumah atau untuk menghafal di rumah. Ini yang menurut saya salah satu cara belajar yang bisa menunjang prestasi siswa di sekolah.”<sup>44</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dikelas Va yang bernama M.Athar Malik dengan nilai matematika 91 dan 96 mengatakan bahwa :

“Kalau cara belajar tersendiri di sekolah saya biasanya membuat rangkuman berupa rumus-rumus matematika beserta contoh soal dibuku catatan, atau tulisan-tulisan yang menurut saya penting saya catat dengan rapi karena pada saat saya belajar di rumah saya dapat dengan mudah belajar, jika cara belajar saya dirumah adalah disetiap ada materi yang dijelaskan di sekolah saya selalu mengulanginya dirumah, dan juga pada saat ulangan saya selalu mempersiapkan diri untuk belajar agar saya mendapatkan nilai yang baik.”<sup>45</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dikelas Va yang bernama Medina Fimanela dengan nilai matematika 98 dan 98 mengatakan bahwa :

“Saya tidak pernah ada cara tersendiri yang saya lakukan di sekolah tetapi jika dirumah saya selalu mempunyai cara agar saya selalu mendapatkan nilai yang baik di sekolah, contohnya setiap hari saya selalu belajar dirumah, selain itu juga saya ada les diluar sekolah, disetiap materi yang akan diajarkan di sekolah saya selalu mempelajarinya terlebih dahulu di tempat les agar di sekolah saya sudah paham dengan apa yang akan dijelaskan guru.”<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 09.00

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (M.Athar Malik) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.40

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Medina Fimanela) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.55

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dikelas Va yang bernama Shafira Assatira Hanun dengan nilai matematika 90 dan 96 mengatakan bahwa :

“Saya adalah orang yang gampang lupa jika pelajaran yang sudah pernah dikerjakan akan diulangi dilain waktu jadi saya selalu membuat catatan jika materi-materi yang perlu dicatat selalu saya catat agar di rumah bisa dipelajari ulang, inilah cara saya agar pelajaran yang lalu tidak cepat lupa, dan juga dirumah saya selalu mengulangi pelajaran yng sudah diajarkan di sekolah, dan pada saat ulangan saya selalu belajar dari seminggu sebelum diadakannya ulangan karena agar saya lebih siap dalam menghadapi ujian.”<sup>47</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dikelas Va yang bernama Afifah Humairo dengan nilai matematika 96 dan 98 mengatakan bahwa :

“Saya tidak mempunyai cara belajar tersendiri di sekolah, cara belajar saya seperti siswa-siswa lain pada umumnya tetapi saya di rumah selalu ada waktu belajar, jika mau ulangan saya selalu mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.”

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dikelas Va yang bernama Muhamad Wildan Darmawan dengan nilai matematika 92 dan 96 mengatakan bahwa :

“Saya terkadang mempunyai kemandirian untuk membuat rangkuman dari penjelasan yang diberikan guru di sekolah, tetapi juga guru memberikan tugas kepada seluruh siswa untuk mencatat dari penjelasan yang sudah guru berikan di sekolah. Jika di rumah saya selalu mempunyai waktu untuk belajar dan membagi waktu antara belajar bermain dan juga beristirahat, agar saya

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Shafira Assatira Hanun) tanggal 20 Mei 2019 pukul 11.20

mendapatkan nilai yang baik dan juga saya bisa mengatur diri sendiri dirumah”.<sup>48</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang dikelas Va yang bernama Aisyah Dwi Putri dengan nilai matematika 80 dan 83 mengatakan bahwa :

“Untuk cara belajar tersendiri di sekolah terkadang saya membuat rangkuman untuk bisa dipelajari di rumah tetapi saya selalu tidak punya disiplin waktu untuk belajar di rumah karena lebih banyak main dari pada belajar,waktu belajar saya di rumah hanya pada saat ada pekerjaan rumah dan juga pada saat mau diadakannya ujian.”

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang dikelas Va yang bernama Farel Saputra dengan nilai matematika 81 dan 89 mengatakan bahwa :

“Untuk cara belajar tersendiri di sekolah terkadang memang saya mencatat apa yang penting dipapan tulis tanpa disuruh tetapi juga guru memberi tugas untuk dicatat dibuku catatan agar jika lupa kita masih punya catatannya untuk bisa diulangi lagi dilain waktu jika ingin belajar, untuk cara belajar dirumah saya terkadang diperintahkan kepada orang tua untuk belajar sehabis sholat magrib tetapi kadang kadang, dan saya pasti membuka buku pelajaran dirumah pada saat ada pekerjaan rumah.”<sup>49</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar sedang dikelas Va yang bernama M. Athar Ar-Rizki dengan nilai matematika 82 dan 87 mengatakan bahwa :

“Saya tidak pernah punya cara belajar tersendiri di sekolah, terkadang guru yang mengerahkan siswa nya untuk

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Muhamad Wildan Darmawan) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 11.10

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Saputra) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.30

selalu mencatat apa yang sudah guru jelaskan agar pada saat mau ulangan bisa dipelajari lagi, dan dibuk lagi catatannya. Jika di rumah pada saat mau dilaksankannya ulangan saya selalu mempersiapkan diri untuk ulangan dengan cara belajar sebelum ulangan, dan mengerjakan soal-soal yang pernah dikerjakan.”<sup>50</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dikelas Va yang bernama Abira Utari dengan nilai matematika 77 dan 81 mengatakan bahwa :

“Saya tidak ada cara belajar tersendiri yang saya lakukan di sekolah, tetapi memang guru selalu mengingatkan untuk selalu mencatat hal-hal yang penting tentang materi yang sudah diajarkan agar kita selalu ingat dan sudah dicatat pun saya tidak pernah mempelajarinya lagi di rumah, jika di rumah juga tidak pernah ada cara belajar tersendiri, waktu belajar saya hanya pada saat adanya pekerjaan rumah itu pun selalu dibantu dengan anggota keluarga.”<sup>51</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dikelas Va yang bernama Ahmad Jabbarudim dengan nilai matematika 76 dan 82 mengatakan bahwa:

“Saya tidak pernah punya cara belajar tersendiri yang dilakukan di sekolah, untuk mencatat saja saya jarang mencatat jika diperiksa oleh guru saja saya baru mencatatnya. Di rumah juga jarang belajar, dan tidak pernah mengulangi pelajaran. Pada saat ulangan juga jarang untuk saya belajar di rumah.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat peneliti di kelas Va adalah foto buku catatan siswa pada saat selesai guru menjelaskan pelajaran ada beberapa siswa yang mencatat secara

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (M. Athar Ar-Rizki) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.40

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Abira Utari) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.00

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Ahmad Jabbarudim) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.10



mandiri tanpa disuruh oleh guru agar dapat dipelajari dilain waktu dan bisa di ingat lagi ketika lupa. Ini adalah salah satu cara belajar siswa agar dapat menunjang prestasi siswa di sekolah.

#### **Gambar 4.6**

#### **Siswa Memiliki Kemandirian untuk Mencatat Materi yang Guru Jelaskan**



Berdasarkan hasil obseravasi yang dilakukan peneliti bersama siswa kelas Va di MIN 2 Model Palembang yang peneliti lihat memang ada beberapa siswa yang mencatat hal-hal yang penting dari apa yang sudah guru jelaskan dengan individu atau dengan kemandirian siswa sendiri. Ini merupakan salah satu cara yang dilakukan siswa di sekolah agar dapat menunjang prestasi siswa di sekolah, tetapi untuk cara belajarnya di rumah, berdasarkan hasil wawancara yang sudah saya lakukan banyak siswa sudah memiliki cara belajar yang baik di rumah, dengan siswa mengulangi pelajaran di rumah, mempelajari materi yang

akan diajarkan di sekolah, maupun cara siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa agar mendapatkan nilai baik adalah dengan cara siswa membuat rangkungan secara mandiri dengan apa yang sudah diperoleh siswa dari proses pembelajaran, agar jika pada saat lupa ada catatan untuk dipelajari ulang, yang kedua adalah siswa dirumah selalu mengulangi pelajaran yang sudah didapat di sekolah agar siswa lebih paham dan tidak cepat lupa, cara belajar selanjutnya ialah siswa selalu mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Yang memiliki cara belajar seperti ini ada beberapa siswa saja, sedangkan siswa yang lainnya tidak pernah punya cara belajar tersendiri, dan bahkan mereka jarang untuk belajar dirumah.

## **b. Faktor Eksternal**

### **1) Keluarga**

Keluarga merupakan orang terdekat siswa, siswa menghabiskan banyak waktunya bersama keluarga jadi keluarga berpengaruh besar terhadap kepribadian anak, kebiasaan anak, akhlak anak, juga dengan prestasi belajar anak di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru matematika di MIN 2 Model Palembang yang bernama Ibu Risnaini S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya keluarga sangat lah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, karena orang tua yang lebih banyak waktunya bersama siswa dibandingkan guru di sekolah, orang tua bisa mengarahkan kepada anak untuk selalu belajar di rumah, mengulangi apa yang sudah didapat di sekolah, dan juga lebih memperhatikan nilai yang didapat siswa di sekolah. Saya khususnya sebagai guru mata pelajaran matematika pernah ada komunikasi dengan orang tua mengenai siswa yang kurang pada mata pelajaran saya, agar orang tua di rumah lebih memperhatikan anak untuk rajin belajar di rumah.”<sup>53</sup>

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama Afifah Humairo dengan nilai matematika 96 dan 98 mengatakan bahwa :

“Saya selalu diarahkan orang tua untuk selalu belajar di rumah, dan juga setiap hari nilai saya selalu diperhatikan orang tua jika mendapatkan nilai yang buruk saya diarahkan untuk selalu berusaha memperbaiki nilai. Selain belajar di rumah dan di sekolah saya juga ikut les yang dilakukan 3x dalam seminggu. dan untuk kebutuhan sekolah orang tua selalu memfasilitasi saya baik buku, peralatan sekolah maupun lain sebagainya.”<sup>54</sup>

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama M.Athar Malik dengan nilai matematika 93 dan 96 mengatakan bahwa :

“Orang tua selalu mengarahkan saya untuk selalu belajar, dan orang tua selalu mengajarkan saya untuk pintar membagi waktu, antara belajar, ibadah, dan bermain dan juga istirahat. Saya tidak ikut les, tetapi orang tua selalu ada waktu untuk

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 09.00

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Afifah Humairo) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.30

mengajari saya di rumah dan orang tua juga selalu memberikan fasilitas apapun untuk saya bisa belajar.”<sup>55</sup>

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar sedang di kelas Va yang bernama Aisyah Dwi Putri dengan nilai matematika 80 dan 83 mengatakan bahwa :

“Saya selalu diarahkan orang tua agar saya selalu belajar dan lebih memperhatikan sekolah dari pada bermain, saya pernah ikut les tetapi untuk sekarang tidak, karena saya lebih sering tidak masuk les. Jadi saya memutuskan untuk tidak masuk les. untuk fasilitas sekolah orang tua selalu memberikan baik buku, tas, dan lain sebagainya.”<sup>56</sup>

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar sedang di kelas Va yang bernama Farel Saputra dengan nilai matematika 81 dan 89 mengatakan bahwa :

“Saya selalu diarahkan orang tua untuk selalu belajar, tetapi terkadang saya malas, saya belajar kadang pada saat adanya tugas yang di berikan guru di sekolah, pada saat itulah saya belajar, dan juga pada saat mau ujian. Untuk fasilitas belajar, orang tua selalu membelikan saya buku, alat tulis, dan juga HP agar saya bisa belajar juga lewat HP. Mengenai nilai yang didapat di sekolah orang tua terkadang bertanya mengenai apa saja yang sudah dikerjakan di sekolah dan apakah ada tugas yang guru berikan”<sup>57</sup>

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar sedang di kelas Va yang

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (M.Athar Malik) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.40

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Aisyah Dwi Putri) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 7.20

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Saputra) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.30

bernama M. Athar Ar-Rizki dengan nilai matematika 81 dan 87 mengatakan bahwa :

“Saya terkadang diingatkan orang tua untuk belajar, tetapi tidak setiap hari saya belajar di rumah, pada saat ada pekerjaan rumah saya di ajarkan orang tua untuk selalu mandiri dalam mengerjakan tugas di rumah, saya tidak ikut les yang dilakukan diluar sekolah. Untuk fasilitas saya selalu diberikan fasilitas yang baik dari orang tua untuk saya belajar.”

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Ahmad Jabbarudin dengan nilai matematika 76 dan 82 mengatakan bahwa :

“Kurangnya perhatian dari orang tua tentang apa saja yang sudah dipelajari di sekolah, orang tua di rumah juga tidak menerapkan disiplin waktu, orang tua hanya menanyakan apakah ada tugas rumah. saya juga tidak di biasakan untuk selalu belajar di rumah. Jika mau ada ujian pun saya jarang belajar.”<sup>58</sup>

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Dimas Saputra dengan nilai matematika 76 dan 83 mengatakan bahwa :

“Orang tua di rumah selalu mengarahkan untuk belajar tetapi saya selalu malas untuk belajar, lebih banyak bermain dari pada waktu belajar, jika ada tugas pun saya selalu meminta bantuan kepada keluarga untuk membantu mengerjakannya. Orang tua jarang menanyakan nilai sekolah. jika fasilitas untuk sekolah, orang tua selalu memenuhi.”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Ahmad Jabbarudin) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.10

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Dimas Saputra) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.20

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi adalah siswa yang berasal dari keluarga yang perhatian, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap anak di sekolah, seperti contoh selalu mengarahkan anak untuk belajar, dan juga memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak di sekolah untuk belajar.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki nilai tinggi dikelas karena berasal dari keluarga yang selalu memperhatikan nilai anak di sekolah, selalu mengarahkan anak untuk mengulangi pelajaran yang sudah didapat di sekolah dan juga memberikan bimbingan belajar yang dilakukan diluar sekolah. dan ada juga siswa yang selalu terpenuhi fasilitas yang menunjang anak untuk belajar tetapi anak tetap tidak memiliki semangat yang baik di sekolah.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua juga besar dalam menunjang prestasi anak, dari mulai memperhatikan cara belajar anak, nilai yang didapat di sekolah dan juga pemberian fasilitas belajar kepada anak. Masih banyak orang tua yang masih acuh tak acuh kepada anaknya, tidak pernah diarahkan untuk belajar, tidak diajarkan dalam membagi waktu sehingga membuat anak tidak peduli di sekolah sehingga menghasilkan nilai yang yang

---

<sup>60</sup> Kesimpulan Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilakukan Peneliti.

<sup>61</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Mei 2019.

standar. Tapi ada juga siswa yang dibantu keluarga dalam memberikann fasilitas berupa bimbingan belajar, sumber belajar yang baik kepada anak memperhatikan hasil kerja anak di sekolah sehingga menghasilkan anak yang peduli akan hasil belajar yang dia peroleh.

## **2) Sekolah**

Lingkungan sekolah menjadi tolak ukur dalam keberhasilan siswa. Guru akan menjadi contoh yang baik untuk peserta didik. Sekolah juga merupakan tempat siswa untuk siswa menimba ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang yaitu Ibu Risnaini S.Pd.I beliau mengatakan bahwa :

### **a. Metode mengajar**

Metode mengajar tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. dengan metode mengajar yang bervariasi akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan lebih serius.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru mata pelajaran matematika yaitu ibu Risnaini S.Pd.I mengenai apa saja metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang, beliau mengatakan bahwa :

“Setiap materi yang akan diajarkan saya selalu mencari media ataupun model yang cocok untuk menyampaikan materi tersebut, etode yang pernah digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan juga penugasan metode ini yang sering digunakan selain itu juga saya sering menggunakan model pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah jigsaw, talking stik, make a match, examples non examples, picture and picture, realistik, open ended. Model dan metode ini digunakan agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.”<sup>62</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama medina Fiamanela dengan nilai matematika 98 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Cara mengajar yang digunakan ialah menjelaskan materi, memberi pertanyaan, diskusi, dan memberi tugas. Tetapi ibu ris sering juga mengajar dengan cara yang lain seperti memberikan stik berjalan yang bertujuan untuk memberikan soal kepada siswa yang mendapatkan stik. Ini membuat siswa lebih semangat dalam belajar, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Selain itu ibu ris juga sering menggunakan metode kerja kelompok seperti membuat jaring-jaring kubus dan lain-lain.”<sup>63</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama Farel Saputra dengan nilai matematika 81 dan 89 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Guru terkadang membuat siswa mengantuk, karena cara mengajar yang membosankan apa lagi jika pelajaran matematika di waktu siang hari, tetapi guru setiap proses pembelajaran yang dianggap guru, siswanya kurang semangat.

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 23 Agustus 2019 Pukul 08.00

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Medina Fimanela) Tanggal 24 Agustus 2019 Pukul 09.00



Guru selalu membuat permainan yang membuat siswa konsentrasi kembali terhadap pelajaran, cara mengajar yang sering digunakan guru ialah menjelaskan, bertanya seputar materi yang diberikan, memberikan tugas latihan atau juga PR. Tetapi terkadang guru juga menugaskan siswanya untuk membentuk kelompok yang diberikan soal pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan anggota kelompoknya, tetapi setiap individu harus dapat mengerjakan setiap soal yang diberikan karena guru akan menugaskan setiap individu secara acak untuk mengerjakan soal juga secara acak. Ini membuat siswa lebih serius untuk mempelajari soal-soal yang diberikan.”<sup>64</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di kelas Va yang bernama Abira Utari dengan nilai matematika 77 dan 81 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Cara belajar yang digunakan guru yang membuat siswa merasa tertarik dan semangat mengikuti pelajaran ialah dengan cara guru memberikan spidol kepada siswa siswa ditugaskan untuk bernyanyi dan jika lagu yang dinyanyikan berhenti, disaat itu siapa yang sedang memegang spidol siswa tersebutlah yang ditugaskan untuk menjawab soal. Dengan itu membuat siswa merasa takut dan juga siswa merasa semangat.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru dan siswa bahwa guru tidak pernah terlepas dengan yang metode ceramah, tanya jawab dan juga penugasan dengan alasan metode ceramah adalah metode yang sudah pasti dilakukan dan tidak mungkin bisa untuk tidak digunakan karena bagaiman siswa dapat memahami pelajaran jika kita

---

<sup>64</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Saputra) Tanggal 25 Agustus 2019 Pukul 08.00

<sup>65</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Abira Utari) Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 10.00

tidak menjelaskannya terlebih dahulu, menjelaskan artinya kita menggunakan metode ceramah, disaat selesai menjelaskan pastinya guru memastikan apakah materi yang dijelaskan sudah dapat mereka pahami atau belum, dengan itu guru menggunakan metode tanya jawab, dan juga penugasan yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap apa yang sudah dijelaskan guru. Selain metode, guru juga menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan contohnya model pembelajaran jigsaw, talking stik, examples non examples, picture dan picture, realistik, dan juga open ended. Model pembelajaran ini yang pernah dilakukan guru dalam mengajar yang berguna agar siswa lebih aktif mengikuti pelajaran dan tidak merasa bosan.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan bahwa memang guru menggunakan metode serta model pembelajaran yang membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas, dan juga pada saat terlihat siswanya mengantuk dan tidak semangat mengikuti pelajaran guru selalu membuat permainan yang dapat mengembalikan kefokusian anak terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Setiap materi yang akan diajarkan guru selalu mempersiapkan

---

<sup>66</sup> Kesimpulan dari Hasil Wawancara yang dilakukan Peneliti di MIN 2 Model Palembang.

metode model, dan juga media pembelajaran yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran. Agar terlaksananya proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan asik, sehingga membuat siswa lebih semangat dalam belajar, menumbuhkan minat siswa terhadap matematika. Karena yang secara umum kita ketahui bahwa tidak banyak siswa yang memiliki minat dalam pelajaran matematika. Jadi guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa di kelas.<sup>67</sup>

#### **Gambar 4.7**

#### **Guru sedang menggunakan metode kelompok**



---

<sup>67</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Agustus 2019 di MIN 2 Model Palembang

**Gambar 4.8**  
**guru sedang menerapkan metode kelompok**



Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan dokumentasi yang didapat peneliti selama melakukan penelitian bahwa memang guru menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi guna menciptakan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk lebih serius dalam mengikuti pelajaran karena seorang siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran jika metode, media ataupun model pembelajaran yang digunakan menarik.<sup>68</sup>

berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan juga observasi dapat disimpulkan bahwa guru tidak pernah terlepas dengan yang metode ceramah, tanya jawab dan juga penugasan dengan alasan metode ceramah adalah metode yang sudah

---

<sup>68</sup> Kesimpulan dari Hasil Observasi yang Peneliti Lakukan di MIN 2 Model Palembang

pasti dilakukan dan tidak mungkin bisa untuk tidak digunakan karena bagaiman siswa dapat memahami pelajaran jika kita tidak menjelaskannya terlebih dahulu, menjelaskan artinya kita menggunakan metode ceramah, disaat selesai menjelaskan pastinya guru memastikan apakah materi yang dijelaskan sudah dapat mereka pahami atau belum, dengan itu guru menggunakan metode tanya jawab, dan juga penugasan yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap apa yang sudah dijelaskan guru. Selain metode, guru juga menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan contohnya model pembelajaran jigsaw, talking stik, examples non examples, picture dan picture, realistik, dan juga open ended. Memang terlihat siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, siswa mnejadi lebih aktif dan tidak merasa bosan dengan pelajaran matematika.<sup>69</sup>

#### **b. Alat Pelajaran atau Sarana dan Prasarana**

Alat pelajaran merupakan salah satu indikator yang dapat menunjang prestasi belajar siswa di sekolah, alat-alat pelajaran ataupun sarana dan prasarana yang dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. dengan adanya alat pembelajaran guru lebih mudah untuk

---

<sup>69</sup> Kesimpulan dari Hasil Wawancara Observasi dan Dokumentasi yang Peneliti Lakukan di MIN 2 Model Palembang

menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sarana dan prasarana juga menunjang agar terciptanya tempat belajar yang nyaman bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru mata pelajaran matematika yaitu ibu Risnaini S.Pd.I mengenai pertanyaan yang bersangkutan dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang, beliau mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah semua dalam keadaan baik dan lengkap seperti gedung, kelas, kipas angin, papan tulis, buku pelajaran, spidol, meja, kursi, proyektor, dan lain sebagainya. Semua sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sudah pasti membantu proses pembelajaran, dengan kelas yang nyaman tidak berisik tidak bau, dan sarana prasarana pendukung proses pembelajaran seperti kipas angin yang dapat membuat nyaman belajar bagi siswa jika kelas panas berisik, bau akan membuat siswa menjadi tidak konsen dalam belajar. dan tidak hanya itu sumber belajar juga menunjang seperti buku pelajaran, semua siswa mempunyai buku pelajaran ini berguna agar materi yang disampaikan guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.”<sup>70</sup>

Wawancara selanjutnya yang saya lakukan bersama siswa yang tergolong dalam prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama M.Athar Malik dengan nilai matematika 93 dan 96 mengatakan bahwa :

“Alat-alat pelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah sudah baik karena semua dari mulai

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 23 Agustus 2019 Pukul 08.00

kelas, meja, kursi, listrik, lampu, kipas angin, papan tulis, spidol, penghapus, alat-alat kebersihan, buku pelajaran semua lengkap tersedia di sekolah. semua perlengkapan yang tersedia di sekolah sangat membantu siswa dalam belajar.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sangat menunjang proses pembelajaran, sarana-prasarananya adalah mulai dari gedung, kelas yang lengkap, kipas angin yang dapat memberikan kenyamanan kepada peserta didik, papan tulis yang dapat membantu proses pembelajaran, spidol dan juga penghapus, meja, dan kursi untuk siswa duduk dan menerima pelajaran, buku pelajaran yang berguna agar guru menjelaskan siswa dapat memahami guru dengan baik. Jika seorang siswa tidak memiliki buku dan hanya memperhatikan guru menjelaskan, siswa tidak akan dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian di MIN 2 Model Palembang terlihat bahwa kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dalam kondisi baik, dan karena mulai dari kelas yang nyaman didukung dengan pendingin ruangan yang baik, papan tulis yang baik, meja kursi yang mendukung semua lengkap dan terkategori baik. Untuk buku pelajaran sekolah tidak

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (M.Athar Malik) Tanggal 24 Agustus 2019 Pukul 09.00

<sup>72</sup> Kesimpulan dari Hasil Wawancara

menyediakan buku untuk siswa, sekolah hanya menyediakan buku untuk guru, semua siswa membeli buku masing-masing untuk belajar. tetapi ada juga buku di perpustakaan yang bisa digunakan jika diperlukan.<sup>73</sup>

#### **Gambar 4.9**

#### **Kondisi Papan Tulis dan Juga Penghapus**



---

<sup>73</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang Peneliti Lakukan di MIN 2 Model Palembang



**Gambar 4.10**

**Gambar Kipas Angin**



**Gambar 4.11**

**Gambar Meja dan Kursi di Kelas Va**



**Gambar 4.12**

**Gambar Penerangan dan Pendingin Ruangan**



**Gambar 4.13**

**Gedung Sekolah**



**Gambar 4.14**  
**Gambar Proyektor dan Laptop**



Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti ambil pada saat proses penelitian, gedung sekolah yang bagus, lingkungan sekolah yang baik, kondisi kelas yang baik dan lengkap membuat proses pembelajaran yang di lakukan menjadi baik. Sehingga semua sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sangat menunjang proses pembelajaran, sarana-prasarananya adalah mulai dari gedung,

---

<sup>74</sup> Berdasarkan Hasil Dokumentasi yang Peneliti Lakukan di MIN 2 Model Palembang

kelas yang lengkap, kipas angin yang dapat memberikan kenyamanan kepada peserta didik, papan tulis yang dapat membantu proses pembelajaran, spidol dan juga penghapus, meja, dan kursi untuk siswa duduk dan menerima pelajaran, buku pelajaran yang berguna agar guru menjelaskan siswa dapat memahami guru dengan baik. Jika seorang siswa tidak memiliki buku dan hanya memperhatikan guru menjelaskan, siswa tidak akan dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan. Semua sarana prasarana yang tersedia dalam kondisi baik dan memadai. Dengan adanya ini proses pembelajaran menjadi nyaman dan membuat siswa menjadi konsentrasi dalam belajar.<sup>75</sup>

**c. Media Pembelajaran.**

Alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar terciptanya proses belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan serta dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hasil wawancara saya bersama guru mata pelajaran matematika yaitu ibu Risnaini S.Pd.I Mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa :

“Penting sekali menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa terfokus untuk mengikuti pelajaran

---

<sup>75</sup> Kesimpulan dari Hasil Wawancara Observasi dan Dokumentasi di MIN 2 Model Palembang

yang akan dilakukan, dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Media pembelajaran yang pernah saya buat adalah jaring-jaring bangun ruang, gelas perbandingan, papan musi, media gambar, kotak yang mencontohkan bangun ruang dan juga proyektor.”<sup>76</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi di kelas Va yang bernama Afifah Humairo dengan nilai matematika 96 dan 98 mengatakan bahwa:

“saya menyukai pembelajaran yang menarik tidak membosankan, saya senang jika guru yang mengajar menggunakan cara belajar yang berbeda seperti biasanya, dengan adanya cara belajar yang berbeda membuat saya lebih dapat memahami pelajaran dengan cepat, dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan konsentrasi. Saya menyukai cara belajar yang santai dan tidak terkekang.”<sup>77</sup>

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti terhadap Siswa yang memiliki prestasi belajar sedang di kelas Va yang bernama Aisyah Dwi Putri dengan nilai matematika 80 dan 83 mengatakan bahwa:

“Bahan pelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi sudah bervariasi, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, teman-teman menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, dan juga lebih menyita perhatian teman-teman untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan.”<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 23 Agustus 2019 Pukul 08.00

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Afifah Humairo) Tanggal 24 Agustus 2019 Pukul 09.00

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Aisyah Dwi Putri) Tanggal 24 Agustus 2019 Pukul 09.00

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MIN 2 Model Palembang dapat disimpulkan bahwa, guru sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi artinya sekolah telah menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. adapun media pembelajaran yang di gunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika di kelas adalah gelas perbandingan, jaring-jaring kubus, papan musi, contoh bangun ruang, media gambar dan juga proyektor.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa memang pada kenyataannya guru memang benar-benar menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang berguna sehingga pada proses pembelajaran yang dilakukan dikelas media pembelajaran yang digunakan membuat siswa dapat terfokus pada guru, dan membuat siswa penasaran sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan serius.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa guru secara aktif menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian siswa kepada porses pembelajaran yang dilakukan.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MIN 2 Model Palembang

<sup>80</sup> Kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MIN 2 Model Palembang

<sup>81</sup> Kesimpulan dari hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di MIN 2 Model Palembang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan didokumentasi yang dilakukan peneliti di MIN 2 Model Palembang dapat disimpulkan bahwa, guru sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi artinya sekolah telah menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. adapun media pembelajaran yang di gunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika di kelas adalah gelas perbandingan, jaring-jaring kubus, papan musi, contoh bangun ruang, media gambar dan juga proyektor. Media pembelajaran yang telah disiapkan ini memang membuat siswa terfokus pada pelajaran yang dilakukan karena siswa merasa penasaran dengan apa yang guru buat.<sup>82</sup>

**Gambar 4.15**

**Media Pembelajaran Papan Musi**



---

<sup>82</sup> Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MIN 2 Model Palembang



**Gambar 4.16**

**Media Pembelajaran Gelas Perbandingan**



**Gambar 4.17**

**Media Pembelajaran Jaring-Jaring Kubus**





**Gambar 4.18****Media Pembelajaran Proyektor dan Infokus****3) Lingkungan Masyarakat**

Lingkungan sangat menentukan proses pembentukan karakter seseorang. Contohnya seorang anak yang selalu berkata kotor tentu hasil dari meniru lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama guru mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang yang bernama Ibu Risnaini S.Pd.I beliau berkata :

“Untuk siswa yang memiliki kebiasaan buruk pasti ada seperti pada saat guru menjelaskan mereka selalu bermain di kelas, terkadang sering bertengkar dengan sesama temannya sendiri, siswa yang seperti ini tentunya prestasi belajarnya juga kurang.”<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas V (Risnaini, S.Pd.I). Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 09.00

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi bernama Afifah Humairo dengan nilai matematika 96 dan 98 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Kondisi lingkungan disekitar rumah saya baik, teman-teman sering mengajak saya untuk belajar bersama, mengaji dan juga bermain bersama. Tidak ada yang mempengaruhi untuk melakukan hal-hal yang negatif.”<sup>84</sup>

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi bernama M.Athar Malik dengan nilai matematika 93 dan 96 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Saya orang yang jarang untuk keluar rumah karena lingkungan sekitar yang sepi dan jarang ada orang yang bermain dengan bebas, jadi lingkungan tidak memiliki pengaruh yang besar bagi saya.”<sup>85</sup>

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi bernama Wildan Darmawan dengan nilai matematika 92 dan 96 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Saya berasal dari lingkungan yang memiliki banyak teman dan teman dari berbagai macam karakter, kebanyakan teman yang selalu mengajak saya bermain dari pada belajar, tetapi saya punya disiplin waktu yang diajarkan oleh orang tua, agar dapat membagi waktu antara belajar, bermain dan beristirahat.”<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Afifah Humairo) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.30

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (M.Athar Malik) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.40

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Muhammad Wildan Darmawan) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 11.10

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi bernama Medina Fimanela dengan nilai matematika 98 dan 98 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Saya berasal dari masyarakat yang kurang baik karena waktu bermain yang terlalu bebas dan karakter yang kurang baik, kebanyakan teman yang bicara kotor, bermain yang selalu lupa waktu untuk belajar pun mereka jarang dan lain sebagainya, tetapi saya selalu di batasi orang tua untuk bermain yang terlalu lama karena melihat lingkungan yang kurang baik.”<sup>87</sup>

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar sedang bernama Farel Saputra dengan nilai matematika 81 dan 89 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Saya berasal dari lingkungan masyarakat baik, anak anak yang selalu di arahkan, dan mendapatkan perhatian dari orang tua. Saya sering belajar bersama bermain dan lain sebagainya. Dan tidak membawa pengaruh yang negatif untuk diri saya.”<sup>88</sup>

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar sedang bernama Dinda Bakti Rahayu dengan nilai matematika 85 dan 86 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Saya berasal dari lingkungan yang memiliki banyak teman dan teman dari berbagai macam karakter, kebanyakan

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa kelas Va yang Memiliki Prestasi Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika (Medina Fimanela) Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 10.55

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Farel Saputra) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.30

teman yang selalu mengajak saya bermain dari pada belajar, untuk mengaji pun ada hanya beberapa siswa yang mengaji dan kebanyakan tidak mengaji dan ada juga anak yang sering tidak naik kelas, anak-anak yang kurang perhatian dari orang tua.”<sup>89</sup>

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar sedang bernama Shifa Assatira dengan nilai matematika 80 dan 86 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Saya berasal dari lingkungan masyarakat yang tidak sering keluar rumah dan selalu dalam penjagaan dari orang tuanya, mereka yang selalu memiliki kesibukan untuk pergi les, mengaji dan lain sebagainya.”<sup>90</sup>

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar rendah bernama Abira Utari dengan nilai matematika 77 dan 81 siswa tersebut mengatakan bahwa :

“Saya berasal dari lingkungan yang memiliki berbagai macam karakter yang sedikit negatif, karena diusia yang sama seperti saya, anaknya terlalu banyak menghabiskan waktunya untuk bermain, dan tidak pernah ada waktu untuk belajar.”<sup>91</sup>

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan bersama siswa yang memiliki prestasi belajar sedang bernama Ahmad Jabbarudin dengan nilai matematika 76 dan 82 siswa tersebut mengatakan bahwa :

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Dinda Bakti Rahayu) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 07.50

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Sedang Pada Mata Pelajaran Matematika (Shifa Assatira) Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 08.00

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Abira Utari) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.00

“Saya berasal dari lingkungan yang memiliki teman disekitar yang sudah pandai dalam membagi waktu, untuk bermain, istirahat, dan lain sebagainya karena jika terlalu banyak waktu main orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk beristirahat di rumah.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh besar terhadap karakter dan prestasi belajar siswa di sekolah karena kebiasaan-kebiasaan yang baik ataupun buruk dapat berpengaruh terhadap kebiasaan anak di sekolah.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian bahwa siswa di kelas Va berasal dari berbagai macam karakter didalam lingkungannya, yang sangat berpengaruh terhadap mereka. Mulai dari lingkungan yang memiliki kebiasaan kurang baik, sampai ke kebiasaan yang baik. Semua itu dapat dilihat dari bagaimana mereka bersosialisasi dengan teman sekelas mereka.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa ada yang berasal dari lingkungan masyarakat yang baik, contohnya mendapatkan teman yang mempunyai kebiasaan baik seperti teman yang dapat membagi waktu dengan baik, tidak hanya dihabiskan dengan banyak bermain, tetapi dengan les, mengaji

---

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Va yang Memiliki Prestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika (Ahmad Jabbarudin) Tanggal 23 Mei 2019 Pukul 09.10

<sup>93</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilakukan Peneliti di MIN 2 Model Palembang.

<sup>94</sup> Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan Peneliti di MIN 2 Model Palembang Pada Tanggal 24 Mei 2019

istirahat dan juga belajar, ada juga siswa yang berasal dari lingkungan masyarakat yang kurang baik, yang hanya memiliki kebiasaan bermain, menghabiskan waktunya hanya untuk bermain sehingga tidak ada kegiatan yang sedikit bermanfaat. Kebiasaan kebiasaan baik dan buruk ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor-faktor pendukung prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang, dapat dilihat melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang peneliti dapat dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran mengenai faktor apa saja yang mendukung prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Model Palembang.

Berikut penjabaran dalam pembahasan ini pada pertanyaan peneliti tentu sebagai berikut :

### **1. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Model Palembang**

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan berupa tingkah laku yang baik secara keseluruhan atau juga berdasarkan hasil pengalaman yang terjadi pada diri sendiri.<sup>95</sup>

Prestasi belajar merupakan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, dan ditunjukkan melalui nilai atau angka yang diberikan guru kepada siswa dari kemampuan yang dimiliki siswa atau dapat dilihat atau juga yang dapat diukur secara langsung.<sup>96</sup>

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program

---

<sup>95</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2010) hlm 35

<sup>96</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005).

pendidikan yang telah ditetapkan. Atau juga kemampuan yang bersifat nyata sebagai hasil dari melakukan proses pembelajaran yang hasilnya dapat di ukur.<sup>97</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian observasi dokumentasi maupun wawancara bahwasanya prestasi belajar siswa yang dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada saat ujian akhir semester 1 dan ujian akhir semester 2, dengan adanya dokumentasi nilai rapor yang peneliti dapat dari salah satu guru mata pelajaran matematika bahwa seluruh siswa di kelas Va mendapatkan nilai yang baik, atau dalam kategori tuntas diatas KKM, dan juga dilihat dari perkembangan yang dialami siswa dari semester 1 dan 2 mengalami peningkatan dalam prestasi belajar, pada saat semester 1 masih ada siswa yang mendapatkan nilai 7 disemester 2 sudah tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai dengan angka 7. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi prestasi belajar siswa di MIN 2 Model Palembang dalam katagori baik. Karena secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan.

Mengukur prestasi belajar juga dapat dilihat dari akhlak siswa terhadap guru, sesama teman dan juga terhadap akhlak siswa dalam mengikuti pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa banyak siswa sudah baik

---

<sup>97</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm 57



akhlaknya terhadap guru, untuk akhlak terhadap teman hanya ada satu atau dua orang yang terkadang masih berantem sesama teman, dan didalam proses pembelajaran sedikit siswa yang tidak bik didalam kelas yang masih punya kebiasaan ribut dan tidak mau memperhatikan guru yang sedang memberikan ilmu didepan kelas.

## **2. Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Belajar Siswa di MIN 2 Model Palembang**

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Kesehatan**

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yaitu sehat jasmani dan rohani. Kesehatan bisa besar pengaruhnya dalam menunjang prestasi belajar peserta didik.<sup>98</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian observasi dokumentasi maupun wawancara bahwasanya kesehatan merupakan hal yang utama untuk siswa agar dapat menuntut ilmu dengan baik, kesehatan sangat berpengaruh kepada siswa karena dengan sehat siswa dapat pergi kesekolah dan dapat menerima pelajaran dengan baik di sekolah. untuk siswa yang sedang sakit, untuk menerima ilmu yang diajarkan guru tidak akan bisa konsen apalagi untuk siswa yang sedang sakit parah, tidak akan bisa pergi kesekolah

---

<sup>98</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2010) hlm 27

sehingga tidak bisa menerima pelajaran di sekolah, jika ada tugas dari guru di sekolah siswa tersebut tidak akan mendapatkan nilai pada hari itu, apalagi siswa sakit pada saat sedang dilaksanakannya ujian. Kesehatan menjadi faktor utama dalam menunjang prestasi belajar siswa.

## 2) **Intelegensi**

Intelegensi adalah kemampuan yang bersifat umum untuk menyesuaikan diri terhadap situasi, yang meliputi jenis kemampuan psikis seperti : perfikir secara luas, memahami dengan cepat, dan dapat memecahkan masalah dengan baik.<sup>99</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian observasi dokumentasi maupun wawancara bahwa ada beberapa siswa yang memiliki intelegensi tinggi, intelegensi tinggi dapat dilihat dari bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dapat memecahkan masalah dengan baik seperti contoh menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, sebagian siswa sudah dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan baik, yang ketiga adalah dapat memahami pelajaran yang diberikan dengan cepat ada beberapa siswa yang dapat memahami pembelajaran dengan cepat, dalam artian cepat tanggap dalam memahami materi yang diajarkan guru di

---

<sup>99</sup> M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,2007) hlm 124

sekolah. yang memiliki intelegensi tinggi ada beberapa siswa sedangkan siswa yang lainnya masih ada yang selalu minta bantuan kepada teman lain untuk mengerjakan tugas dan lambat dalam memahami pelajaran di sekolah.

### 3) **Minat dan Motivasi**

Minat merupakan rasa senang terhadap suatu kegiatan, atau dalam artian sangat disenangi siswa diantara yang lainnya, dapat pula di satukan dalam satu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu tersebut.<sup>100</sup>

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong yang berasal untuk berperilaku ke arah tujuan yang sudah ditentukan. Motivasi berprestasi adalah sesuatu kekuatan dorongan yang berasal dari dalam diri manusia untuk bertindak atau melakukan aktivitas belajar demi tercapainya prestasi dalam belajar.<sup>101</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian observasi dokumentasi maupun wawancara bahwa ada beberapa siswa yang memang minat dalam pelajaran matematika yang seperti kita ketahui pada umumnya tidak banyak siswa yang menyukai pelajaran matematika karena

---

<sup>100</sup> Annastalia Budi Listiyarin, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Kudus dan SMA Negeri 1 Bae Kudus*, Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (Universitas Negeri Semarang), hlm 21-22

<sup>101</sup> W Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2010), hlm 23

sulit, tetapi untuk siswa di kelas Va ada beberapa siswa yang memang menyukai pelajaran matematika dengan alasan matematika itu asik, seru, menantang dan lain sebagainya, dengan minat yang ada pada diri siswa terhadap pelajaran matematika membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan serius agar mendapatkan nilai yang baik.

#### **4) Cara Belajar**

Cara belajar adalah cara yang ada pada diri siswa pada saat menerima pelajaran, menerapkan pembelajaran, mengerjakan tugas dan juga mengatur waktu dalam menyelesaikan kegiatan.<sup>102</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian observasi dokumentasi maupun wawancara bahwa cara belajar siswa agar mendapatkan nilai baik adalah dengan cara siswa membuat rangkungan secara mandiri dengan apa yang sudah diperoleh siswa dari proses pembelajaran, agar jika pada saat lupa ada catatan untuk dipelajari ulang, yang kedua adalah siswa dirumah selalu mengulangi pelajaran yang sudah didapat di sekolah agar siswa lebih paham dan tidak cepat lupa, cara belajar selanjutnya ialah siswa selalu mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Yang memiliki cara belajar seperti ini ada beberapa siswa saja, sedangkan

---

<sup>102</sup> Andi Mapiare, *Psikologi Orang Dewasa*, (Surabaya: Usaha Nasional , 1983) hlm 43

siswa yang lainnya tidak pernah punya cara belajar tersendiri, dan bahkan mereka jarang untuk belajar dirumah.

## **b. Faktor Eksternal**

### **1) Keluarga**

Keluarga merupakan dua orang atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, yang selalu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk menjalankan perannya masing-masing.<sup>103</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian observasi dokumentasi maupun wawancara bahwa siswa yang memiliki perhatian penuh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan siswa. Selain itu guru juga terkadang menyajikan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik karena bertujuan untuk menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. Mengenai hubungan guru dengan siswa, untuk pelaksanaan tata tertib di MIN 2 Model Palembang, dalam pelaksanaan tata tertib bisa dikatakan sangat baik dan tertib, semua siswa dan guru sudah mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, oleh sebab itu sekolah yang saya pilih untuk lokasi penelitian ini juga memiliki banyak prestasi yang sudah diraih artinya prestasi

---

<sup>103</sup> M Friedman, *Buku Ajar Keprawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek Edisi ke-5* (Jakarta : EGC) hlm.10

belajar di MIN 2 Model Palembang dalam katagori prestasi belajar yang baik. Mengenai kurikulum yang diterapkan ialah kurikulum 13 yang sudah sejak lama diterapkan oleh sekolah.

## 2) Sekolah

### a. Metode Pembelajaran

Menurut Ign. S. Ulih metode mengajar merupakan suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Disini biasanya guru yang kurang persiapan dalam mengajar dan selalu menggunakan metode ceramah yang tidak difariasikan dengan metode yang lain.<sup>104</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui serangkaian wawancara, dokumentasi dan juga observasi dapat disimpulkan bahwa guru tidak pernah terlepas dengan yang metode ceramah, tanya jawab dan juga penugasan dengan alasan metode ceramah adalah metode yang sudah pasti dilakukan dan tidak mungkin bisa untuk tidak digunakan karena bagaiman siswa dapat memahami pelajaran jika kita tidak menjelaskannya terlebih dahulu, menjelaskan artinya kita menggunakan metode ceramah, disaat selesai menjelaskan pastinya guru memastikan apakah materi yang

---

<sup>104</sup> Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruh*, Jakarta : Rineke Cipta, 2013) hlm. 65

dijelaskan sudah dapat mereka pahami atau belum, dengan itu guru menggunakan metode tanya jawab, dan juga penugasan yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap apa yang sudah dijelaskan guru. Selain metode, guru juga menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan contohnya model pembelajaran jigsaw, talking stick, examples non examples, picture dan picture, realistik, dan juga open ended. Memang terlihat siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, siswa menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan dengan pelajaran matematika.

**b. Alat- Alat Pelajaran atau Saran dan Prasarana.**

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Sarana prasarana yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>105</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian wawancara, observasi dan juga dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sangat menunjang proses pembelajaran,

---

<sup>105</sup> Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineke Cipta, 2013) hlm. 67-68

sarana-prasarananya adalah mulai dari gedung, kelas yang lengkap, kipas angin yang dapat memberikan kenyamanan kepada peserta didik, papan tulis yang dapat membantu proses pembelajaran, spidol dan juga penghapus, meja, dan kursi untuk siswa duduk dan menerima pelajaran, buku pelajaran yang berguna agar guru menjelaskan siswa dapat memahami guru dengan baik. Jika seorang siswa tidak memiliki buku dan hanya memperhatikan guru menjelaskan, siswa tidak akan dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan. Semua sarana prasarana yang tersedia dalam kondisi baik dan memadai. Dengan adanya ini proses pembelajaran menjadi nyaman dan membuat siswa menjadi konsentrasi dalam belajar.

### **c. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik. Media pembelajaran bisa juga diartikan sebagai alat atau sarana atau perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta memantapkan apa yang dipelajari dan



membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.<sup>106</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui serangkaian wawancara, observasi dan didokumentasi yang dilakukan peneliti di MIN 2 Model Palembang dapat disimpulkan bahwa, guru sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi artinya sekolah telah menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. adapun media pembelajaran yang di gunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika di kelas adalah gelas perbandingan, jaring-jaring kubus, papan musi, contoh bangun ruang, media gambar dan juga proyektor. Media pembelajaran yang telah disiapkan ini memang membuat siswa terfokus pada pelajaran yang dilakukan karena siswa merasa penasaran dengan apa yang guru buat.

### **3) Lingkungan Masyarakat**

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Mak dari itu perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik kepada siswa agar

---

<sup>106</sup> Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineke Cipta, 2013) hlm. 67-68

dapat memberikan pengaruh yang positif kepada siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik baiknya.<sup>107</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui serangkaian observasi dokumentasi maupun wawancara bahwa sebagian siswa ada yang berasal dari lingkungan masyarakat yang baik, contohnya mendapatkan teman yang mempunyai kebiasaan baik seperti teman yang dapat membagi waktu dengan baik, tidak hanya dihabiskan dengan banyak bermain, tetapi dengan les, mengaji istirahat dan juga belajar, ada juga siswa yang berasal dari lingkungan masyarakat yang kurang baik, yang hanya memiliki kebiasaan bermain, menghabiskan waktunya hanya untuk bermain sehingga tidak ada kegiatan yang sedikit bermanfaat. Kebiasaan kebiasaan baik dan buruk ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

---

<sup>107</sup> Annastalia Budi Listiyarin, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Kudus dan SMA Negeri 1 Bae Kudus*, Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (Universitas Negeri Semarang), hlm 31.